

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Umum	5
2.2 Stabilisasi Tanah	5
2.2.1 Pengaruh Semen dan Rotec pada Tanah Desa II Gotakan terhadap Nilai CBR	5
2.2.2 Pengaruh Rotec dan Semen terhadap Parameter Kuat Geser Tanah dan Koefisien Uji Konsolidasi	6
2.2.3 Stabilisasi Tanah Lempung Menggunakan <i>Rotec</i> dan Kapur	6
2.2.4 Stabilisasi Tanah Menggunakan Bubuk Arang Kayu	7
2.2.5 Stabilisasi Tanah Menggunakan Abu Ampas Tebu	7
2.3 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	8
BAB III LANDASAN TEORI	12
3.1 Rotec	12

3.2 Tanah	13
3.2.1 Umum	13
3.2.2 Klasifikasi Tanah	14
3.2.3 Tanah Lempung Ekspansif	18
3.2.4 Batas-batas Atterberg	19
3.3 Stabilisasi Tanah	22
3.4 Bahan Tambah Bubuk Arang Kayu Sebagai Stabilisasi Tanah	23
3.5 Pengujian yang Akan Dilakukan	23
3.5.1 Uji Pemasatan	23
3.5.2 <i>California Bearing Ratio</i> (CBR)	24
BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Tahapan Penelitian	27
4.2 Bahan	30
4.2.1 Tanah Lempung	30
4.2.2 Rotec	28
4.2.3 Bubuk Arang Kayu	28
4.2.4 Jumlah Sampel dan Jenis Pengujian	28
4.3 Alat	30
4.4 Penelitian Pengujian	30
4.4.1 Pengujian Sifat Fisik Tanah Asli	30
4.5 Pelaksanaan Pengujian	32
4.6 Bagan Alir Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil Pengujian	35
5.2 Pengujian Fisik Tanah	35
5.2.1 Pengujian Analisis Saringan dan Analisis Hidrometer	35
5.2.2 Pengujian Kadar Air	40
5.2.3 Pengujian Berat Volume	40
5.2.4 Pengujian Berat Jenis Tanah	41
5.2.5 Pengujian Batas Cair	42
5.2.6 Pengujian Batas Plastis	44

5.2.7 Pengujian Batas Susut	44
5.2.8 Pengujian Pemadatan Tanah	50
5.2.9 Rekapitulasi Hasil Pengujian Fisik Tanah Asli	51
5.3 Pengujian CBR (<i>California Bearing Ratio</i>)	52
5.3.1 CBR Tanah Asli Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>)	53
5.3.2 CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>)	57
5.3.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR	62
5.3.4 Pengaruh Penambahan Bubuk Arang Kayu Terhadap Nilai CBR	63
5.3.5 Pengaruh Penambahan <i>Rotec</i> dan Bubuk Arang Kayu Terhadap Nilai CBR	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Sistem Klasifikasi Tanah USCS	16
Tabel 3.2 Sistem Klasifikasi Tanah AASHTO	17
Tabel 3.3 Hubungan Antara Kemampuan Pengembangan dengan Indeks Plastisitas	19
Tabel 3.4 Nilai Indeks Plastisitas dan Macam Tanah	21
Tabel 4.1 Variasi Campuran dan Jenis Pengujian	28
Tabel 5.1 Hasil Pengujian Analisis Saringan Sampel 1	36
Tabel 5.2 Hasil Pengujian Analisis Hidrometer Sampel 1	36
Tabel 5.3 Hasil Pengujian Analisis Saringan Sampel 2	37
Tabel 5.4 Hasil Pengujian Analisis Hidrometer Sampel 2	38
Tabel 5.5 Rekapitulasi Hasil Persen Lolos Uji Analisis Saringan	39
Tabel 5.6 Prosentase Analisis Butiran, Koefisien Keseragaman (Cu), dan Koefisien Gradasi (Cc) Tanah Asli	39
Tabel 5.7 Hasil Pengujian Kadar Air Tanah Asli	40
Tabel 5.8 Hasil Pengujian Berat Volume Tanah	41
Tabel 5.9 Hasil Pengujian Berat Jenis Tanah	42
Tabel 5.10 Hasil Pengujian Batas Cair Tanah Sampel 1	43
Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil Pengujian Batas Cair	43
Tabel 5.12 Hasil Pengujian Batas Plastis Tanah	44
Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil Pengujian Batas Plastis Tanah	44
Tabel 5.14 Hasil Pengujian Kadar Air Batas Susut Tanah	45
Tabel 5.15 Sistem Klasifikasi Tanah Metode USCS	47
Tabel 5.16 Sistem Klasifikasi Tanah Metode ASSHTO	49
Tabel 5.17 Penambahan Air dan Berat Volume Sampel 1	50
Tabel 5.18 Kadar Air Tanah Sampel 1	50
Tabel 5.19 Hasil Pengujian Kepadatan Tanah	50
Tabel 5.20 Rekapitulasi Hasil Pengujian Fisik Tanah Asli	51
Tabel 5.21 Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Tanpa Rendaman	

(<i>Unsoaked</i>) Sampel 1	53
Tabel 5.22 Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Tanpa Rendaman	
(<i>Unsoaked</i>) Sampel 2	55
Tabel 5.23 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Tanpa Rendaman	
(<i>Unsoaked</i>)	57
Tabel 5.24 Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>) Sampel 1	57
Tabel 5.25 Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>) Sampel 2	59
Tabel 5.26 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>)	61
Tabel 5.27 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR Tanah Asli	62
Tabel 5.28 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR	62
Tabel 5.29 Rekapitulasi Hasil Pengujian CBR Pemeraman 7 Hari dan	
4 Hari rendaman	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cara Kerja Rotec	13
Gambar 3.2 Klasifikasi Butiran Tanah menurut USCS, ASTM, dan International Nomenclatur	14
Gambar 3.3 Batas-batas <i>Atterberg</i>	19
Gambar 3.4 Kurva pada Penentuan Batas Cair Tanah Lempung	20
Gambar 3.5 Kurva Uji Proktor Standar	24
Gambar 3.6 Grafik Standar Pengujian CBR di Laboratorium	26
Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian	34
Gambar 5.1 Grafik Hasil Pengujian Analisis Saringan dan Analisis Hidrometer Sampel 1	37
Gambar 5.2 Grafik Hasil Pengujian Analisis Saringan dan Analisis Hidrometer Sampel 2	38
Gambar 5.3 Grafik Hasil Pengujian Batas Cair Sampel 1	43
Gambar 5.4 Grafik Karakteristik Tanah Metode USCS	46
Gambar 5.5 Grafik Hasil Uji Proktor Standar	51
Gambar 5.6 Grafik Pengujian CBR Sampel 1 Tanah Asli <i>Unsoaked</i>	54
Gambar 5.7 Grafik Pengujian CBR Sampel 2 Tanah Asli <i>Unsoaked</i>	56
Gambar 5.8 Grafik Pengujian CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>) Sampel 1	58
Gambar 5.9 Grafik Pengujian CBR Tanah Asli Rendaman (<i>Soaked</i>) Sampel 2	60
Gambar 5.10 Grafik Perbandingan Nilai CBR Terhadap Penambahan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>)	62
Gambar 5.11 Grafik Perbandingan Nilai CBR Penambahan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Pemeraman	63
Gambar 5.12 Grafik Perbandingan Nilai CBR Terhadap Penambahan <i>Rotec</i> 5% dan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>)	64
Gambar 5.13 Grafik Perbandingan Nilai CBR Penambahan <i>Rotec</i> dan	

Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Pemeraman	64
Gambar 5.14 Grafik Perbandingan Nilai CBR Penambahan Rotec dan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Pemeraman 1 Hari	65
Gambar 5.15 Grafik Perbandingan Nilai CBR Penambahan Rotec dan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Pemeraman 3 Hari	65
Gambar 5.16 Grafik Perbandingan Nilai CBR Penambahan Rotec dan Bubuk Arang Kayu Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Pemeraman 7 Hari	65
Gambar 5.17 Grafik Perbandingan Nilai CBR Pemeraman 7 hari Rendaman (<i>Soaked</i>) dan Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Penambahan Bubuk Arang Kayu	67
Gambar 5.18 Grafik Perbandingan Nilai CBR Pemeraman 7 hari Rendaman (<i>Soaked</i>) dan Tanpa Rendaman (<i>Unsoaked</i>) Terhadap Penambahan Rotec 5% dan Bubuk Arang Kayu	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Pengujian Kadar Air <i>ASTM</i> D-2216-98	72
Lampiran 2 Form Pengujian Berat Volume <i>ASTM</i> D – 2049 69	73
Lampiran 3 Form Pengujian Berat Jenis <i>ASTM</i> D – 854 - 72 71	74
Lampiran 4 Form Pengujian Analisa Granuler <i>ASTM</i> D – 421 – 72 (Tanah Asli Sampel 1)	75
Lampiran 5 Form Pengujian Analisa Granuler <i>ASTM</i> D – 421 – 72 (Tanah Asli Sampel 2)	76
Lampiran 6 Form Pengujian Analisa Hidrometer (Tanah Asli Sampel 1)	77
Lampiran 7 Form Pengujian Analisa Hidrometer (Tanah Asli Sampel 2)	78
Lampiran 8 Form Pengujian <i>Grain Size Analisis</i> (Tanah Asli Sampel 1 dan sampel 2)	79
Lampiran 9 Form Grafik Hasil Rekapitulasi Analisa Granuler <i>ASTM</i> D – 421 – 72 (Tanah Asli Sampel 1)	80
Lampiran 10 Form Perhitungan Pengujian Batas Cair <i>ASTM</i> D 423 – 66 (Tanah Asli Sampel 1)	81
Lampiran 11 Form Perhitungan Pengujian Batas Cair <i>ASTM</i> D 423 – 66 (Tanah Asli Sampel 2)	82
Lampiran 12 Form Perhitungan Pengujian Batas Plastis	83
Lampiran 13 Form Perhitungan Pengujian Batas Susut <i>ASTM</i> D 427 – 74	84
Lampiran 14 Form Pemadatan Tanah <i>ASTM</i> D 698 – 70 (Tanah Asli Sampel 1)	85
Lampiran 15 Form Grafik Hasil Pemadatan Tanah <i>ASTM</i> D 698 – 70 (Tanah Asli Sampel 1)	86
Lampiran 16 Form Pemadatan Tanah <i>ASTM</i> D 698 – 70 (Tanah Asli Sampel 2)	87
Lampiran 17 Form Grafik Hasil Pemadatan Tanah <i>ASTM</i> D 698 – 70 (Tanah Asli Sampel 1)	88
Lampiran 18 Form Pengujian CBR Laboratorium <i>ASTM</i> D 1883 – 99 (Tanah Asli Unsoaked Sampel 1)	89

Lampiran 19 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli Unsoaked Sampel 2)	90
Lampiran 20 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli Rendaman 4 Hari Sampel 1)	91
Lampiran 21 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli Rendaman 4 Hari Sampel 2)	92
Lampiran 22 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	93
Lampiran 23 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	94
Lampiran 24 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	95
Lampiran 25 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	96
Lampiran 26 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	97
Lampiran 27 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	98
Lampiran 28 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	99
Lampiran 29 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	100
Lampiran 30 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	

(Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Soaked Sampel 1)	101
Lampiran 31 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Soaked Sampel 2)	102
Lampiran 32 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	103
Lampiran 33 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	104
Lampiran 34 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	105
Lampiran 35 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	106
Lampiran 36 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	107
Lampiran 37 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	108
Lampiran 38 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Soaked Sampel 1)	109
Lampiran 39 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 1% B.A. Kayu Soaked Sampel 1)	110
Lampiran 40 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	111
Lampiran 41 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	
(Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked	
Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	112

Lampiran 42 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 1)	113
Lampiran 43 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 1 Hari Sampel 2)	114
Lampiran 44 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	115
Lampiran 45 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	116
Lampiran 46 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	117
Lampiran 47 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 0% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	118
Lampiran 48 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	119
Lampiran 49 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu soaked Sampel 2)	120
Lampiran 50 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	121
Lampiran 51 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	122
Lampiran 52 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	

(Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	123
Lampiran 53 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	124
Lampiran 54 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	125
Lampiran 55 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	126
Lampiran 56 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	127
Lampiran 57 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 1% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 2)	128
Lampiran 58 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	129
Lampiran 59 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu soaked Sampel 2)	130
Lampiran 60 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	131
Lampiran 61 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu soaked Sampel 2)	132
Lampiran 62 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari	

Sampel 1)	133
Lampiran 63 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	134
Lampiran 64 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 1)	135
Lampiran 65 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 3 Hari Sampel 2)	136
Lampiran 66 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	137
Lampiran 67 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 2)	138
Lampiran 68 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	139
Lampiran 69 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 5% Rotec + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 2)	140
Lampiran 70 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 2% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	141
Lampiran 71 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 2% B.A. Kayu soaked Sampel 2)	142
Lampiran 72 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	143
Lampiran 73 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu soaked Sampel 1)	144
Lampiran 74 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99	

(Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	145
Lampiran 75 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 2% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 2)	146
Lampiran 76 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 1)	147
Lampiran 77 Form Pengujian CBR Laboratorium ASTM D 1883 – 99 (Tanah Asli + 3% B.A. Kayu Unsoaked Pemeraman 7 Hari Sampel 2)	148
Lampiran 78 Form Rekapitulasi Perhitungan CBR Laboratorium	149
Lampiran 79 Form Grafik Hasil Pengujian CBR dengan Variasi Campuran Tanah Asli + B.A. Kayu (Unsoaked dan Soaked)	150
Lampiran 80 Form Grafik Hasil Pengujian CBR dengan Variasi Campuran Tanah Asli + Rotec + B.A. Kayu (Unsoaked dan Soaked)	151

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

ASTM	= <i>American Society for Testing and Material</i>
AASHTO	= <i>America Association of State Highway and Transportation Officials Classification</i>
CBR	= <i>California Bearing Ratio</i>
CBR 0,1”	= Nilai CBR pada penetrasi 0,1 inc
CBR 0,2”	= Nilai CBR pada penetrasi 0,2 inc
CBR <i>Soacked</i>	= Pengujian CBR Rendaman
CBR <i>Unsoacked</i>	= Pengujian CBR Tanpa Rendaman
G _s	= <i>Specific gravity</i> (berat jenis)
LL	= Batas Cair
MIT	= Massachusetts Institute of Technology
PL	= Batas Plastis
PI	= Indeks Plastisitas
SL	= Batas Susut
USCS	= <i>United Soil Classification System</i>
V _s	= Volume butiran padat (m ³)
V _w	= Volume air (m ³)
V _a	= Volume udara (m ³)
V _v	= Volume rongga (m ³)
V _s	= Angka poisson tanah
w	= Kadar Air (%)
W _s	= Berat butiran padat (kN/m ³)
W _w	= Berat air (kN/m ³)
γ _d	= Berat volume kering tanah (kN/m ³)
γ _w	= Berat volume air (kN/m ³)

